

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

#### **1. Profil Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02**

SD Negeri Rogomulyo 02 adalah salah satu sekolah dasar di kecamatan Kayen. Sekolah ini berlokasi di jalan Raya Pati – Kayen KM. 14 Kecamatan Kayen, berdiri pada tahun 1985 sampai sekarang. SD Negeri Rogomulyo 02 berada satu kompleks dengan SD Negeri Rogomulyo 01. Sekolah ini berstatus negeri dengan nilai akreditasi A, SK pendiriannya tanggal 01 Januari 1985. Merupakan salah satu sekolah dasar terbaik di kecamatan Kayen, pada saat ini dipimpin oleh Ibu Ambari selaku kepala sekolah.<sup>1</sup> Lokasi SD Negeri Rogomulyo 02 memiliki batas-batas diantaranya sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya / Bank BRI cabang Rogomulyo, sebelah selatan berbatasan dengan SD Negeri Rogomulyo 01, sebelah barat dan utara berbatasan dengan per kampung atau desa.

##### **b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02**

Visi dari SD Negeri Rogomulyo 02 adalah “Beriman, unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah” dengan indikator visi, yang pertama Beriman yaitu sholat berjamaah baik di sekolah maupun di rumah, ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa warga sekolah yang meningkat. Toleransi antar umat beragama. Yang kedua, unggul dalam prestasi yaitu nilai ujian yang meningkat, nilai rapor pada bidang akademik dan non akademik dapat meningkat, mutu lulusan meningkat dengan ditandai

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi tentang letak Geografis dari SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

diterima di SLTP favorit, dapat menjadi juara dalam berbagai lomba akademik, dapat menjadi juara dalam berbagai lomba non akademik, memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif. Yang ketiga, berakhlakulkarimah yaitu kedisiplinan dalam segala bidang meningkat, menjunjung tinggi tata krama dan tata susila dalam pergaulan, memiliki sikap demokratis, dan santun dalam berperilaku di rumah, di sekolah dan dimasyarakat.<sup>2</sup>

Kemudian misi SD Negeri Rogomulyo 02 yaitu “Mengembangkan sekolah modern, pendidik dan tenaga kependidikan profesional dan berdedikasi tinggi, anak terlayani secara material, spiritual, pedagogik dan psikologis” dengan indikator misi, yaitu

- 1) Menerapkan pengelolaan sekolah sesuai sistem model Manajemen Berbasis Sekolah dengan melibatkan warga sekolah dan peran serta masyarakat,
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran sebagai sumber, kearifan dalam berfikir dan bertindak.
- 4) Mengembangkan pembelajaran yang bermakna, aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga berani bersaing dalam event kompetisi lomba secara jujur dan sportif.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami tentang potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Membiasakan perilaku hidup bersih, dan sehat dalam segala bidang, baik di rumah maupun disekolah.

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi dari Visi SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

- 8) Meningkatkan kedisiplinan dalam arti luas terhadap seluruh warga sekolah.
- 9) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap budaya bangsa, adab ketimuran sebagai sumber inspirasi dan kearifan berfikir, bertindak, berperilaku, maupun mengambil keputusan yang memiliki nilai demokratis.<sup>3</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan SD Negeri Rogomulyo 02 secara umum adalah menghasilkan peserta didik yang berkualitas terbaik, berwawasan dan mampu bersaing, berbudi pekerti luhur, mempunyai keunggulan tertentu dalam muatan lokal. Bertitik tolak dari pandangan di atas maka SD Negeri Rogomulyo 02. Memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain.
- 3) Meningkatkan hasil ujian sekolah.
- 4) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang Akademik dan non akademik.
- 5) Jumlah siswa yang melanjutkan 100 % diterimaa di SMP Negeri.
- 6) Membentuk peserta didik berperilaku santun dalam sikap dan tutur kata.
- 7) Meningkatkan peserta didik taat terhadap tata tertib sekolah
- 8) Peserta didik mempunyai sikap dan tindakan untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan alam dan lingkungan.<sup>4</sup>

### c. Kurikulum

Dalam pengelolaan kurikulum SD Negeri Rogomulyo 02 disusun berdasarkan prinsip-prinsip yaitu *pertama*, berpusat pada potensi, perkembangan,

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumetasi dari Misi SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

<sup>4</sup> Hasil Dokumetasi dari Tujuan SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan. *Kedua*, beragam dan terpadu. *Ketiga*, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. *Keempat*, relevan dengan kebutuhan kehidupan. *Kelima*, menyeluruh dan berkesinambungan. *Keenam*, belajar sepanjang hayat. *Ketujuh*, Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Struktur kurikulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan. Semua jenjang pendidikan menggunakan struktur kurikulum 2013, Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu, sehingga setiap kegiatan pembelajaran menggunakan tema untuk merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dalam kurikulum ini mata pelajaran sekolah Dasar terbagi menjadi dua yaitu kelompok A dan kelompok B.<sup>5</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran kelompok A adalah program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat).
- 2) Mata pelajaran kelompok B adalah program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya dan seni (kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh

---

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020

pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah).

Untuk mencapai tujuan pendidikan SD Negeri Rogomulyo 02 telah membuat program tahunan, program semester, dan jadwal pelajaran sebagaimana terlampir.<sup>6</sup>

#### **d. Kesiswaan**

Dalam bidang kesiswaan di SD Negeri Rogomulyo 02 mempertimbangkan berbagai aspek pengembangan peserta didik yang merupakan upaya pendidikan yang dilakukan secara sadar, terarah dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang, keterampilan dan sejalan dengan perkembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kemampuan emosional. Adapun yang dikembangkan sekolah dalam pembiasaan peserta didik yang baik adalah berjalannya gerakan literasi sekolah (GLS).<sup>7</sup>

Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan suatu usaha yang dilakukan menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran warganya. GLS memiliki tujuan yaitu

- 1) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar Literat.
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Berdasarkan tujuan tersebut, sekolah dengan rutin melakukan pembiasaan GLS sebelum

---

<sup>6</sup> Hasil Dokumetasi dari Profil SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020

<sup>7</sup> Hasil Dokumetasi dari Profil SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

pembelajaran dimulai, GLS ini selain digunakan untuk pembiasaan juga berguna dalam pengembangan dan pembelajaran.

Selanjutnya mengenai tata tertib yang berlaku di sekolah secara umum diantaranya Sebagai warga negara berpendidikan dan berjiwa pancasila, peserta didik wajib bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, dan sesama peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kemudian, setiap peserta didik harus menghayati dan mengamalkan pancasila. Lalu, setiap peserta didik secara sadar berkewajiban menjaga, menjunjung tinggi dan bertanggung jawab terhadap nama baik sekolah.

Secara khusus, setiap peserta didik memiliki hak dan kewajiban. Hak peserta didik di antaranya mendapatkan pembelajaran, mendapatkan layanan ekstra kurikuler. Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dimulai dengan pramuka yang merupakan ekstra wajib di setiap sekolah. ada beberapa ekstra kurikuler pilihan diantaranya, membaca dan menulis Alquran, seni tari, Bercerita, komputer dan pramuka.

Selain itu, peserta didik juga memiliki hak untuk mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam menempuh pendidikan. Ada juga layanan konseling yang diberikan sekolah yaitu

#### 1) Bimbingan belajar

Bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik, yaitu: pengenalan kurikulum, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian dan penggunaan sumber belajar, perencanaan pendidikan lanjutan.

#### 2) Bimbingan Sosial

Bimbingan ini untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial, meliputi masalah hubungan dengan sesama teman, penyesuaian diri dengan

lingkungan pendidikan dan masyarakat mereka tinggal, dan penyelesaian konflik.

3) Bimbingan Pribadi

Bimbingan yang membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah pribadi

4) Bimbingan karier

Bimbingan ini untuk membantu individu dalam memecahkan masalah karier seperti: mengenalkan berbagai pekerjaan di lingkungan, mengenalkan jenis-jenis ketrampilan yang dikaitkan dengan pekerjaan tertentu, melatih siswa melihat hubungan antara minat dan kemungkinan pekerjaan.

Selain itu, peserta didik juga mendapatkan layanan program ulangan susulan, remedial dan pengayaan, mendapatkan nilai akhir semester pada tiap bidang studi. Dalam layanan bimbingan konseling di sekolah ini dilakukan oleh guru kelas masing-masing dengan melibatkan guru mata pelajaran agama, dan [ppihak-pihak yang mungkin dibutuhkan. Kemudian juga, mendapatkan layanan konsultasi mata pelajaran pada guru bidang studi dan guru kelas, mendapatkan fasilitas pendidikan (internet, perpustakaan, laboratorium, kelas, peralatan olah raga) yang memadai. Dan yang terakhir mendapatkan fasilitas (tempat parkir sepeda, kantin, kamar mandi, tanah lapang) yang memadai.<sup>8</sup>

Sedangkan untuk kewajiban peserta didik diantaranya adalah menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan, peserta didik mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku, semua peserta didik diwajibkan datang di sekolah minimal 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai.

---

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

Selanjutnya, yang juga menjadi kewajiban peserta didik adalah pada awal pelajaran pertama dan setelah pelajaran berakhir para siswa wajib berdoa dengan dipimpin ketua kelas, peserta didik bersalaman dengan guru setelah pelajaran selesai kemudian meninggalkan kelas, peserta didik sebaiknya, keluar dari kelas saat istirahat berlangsung. Kemudian peserta didik diwajibkan mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan setiap hari senin di sekolah, menaati peraturan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan disekolah, menghormati guru, memelihara fasilitas yang dimiliki sekolah dan terutama mengikuti pembelajaran dengan tertib.<sup>9</sup>

**e. Keadaan Guru**

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak lepas dari peran aktif seluruh warga sekolah yang ada dilingkungan sekolah tersebut, yang menjalankan tugas dengan sangat disiplin dan bertanggung jawab sehingga berimplikasi pada kemajuan sekolah tersebut. Salah satu komponen terpenting adalah ketersediaan tenaga pengajar atau guru serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Di SD Negeri Rogomulyo 02, keberadaan guru cukup memadai dalam melangsungkan proses pembelajaran yang diberikan. Adapun jumlah tenaga guru pada SD Negeri Rogomulyo 02 adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Rogomulyo 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.



**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Pegawai SD Negeri Rogomulyo 02**  
**Tahun pelajaran 2019/2020**

NO	NAMA	JABATAN	PEND	STATUS
1	Ambari, S.Pd.Sd	Kepala Sekolah	S.1 (PGSD)	PNS
2	Sugiyah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
3	Warniati, S.Pd	Guru PAI	S.1 (PAI)	PNS
4	Jamilah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
5	Sri Kurniati, S.Pd	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
6	Djari Sumarsono, S.Pd	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
7	Wahyuning R.J, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
8	Sulini, S.Pd	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
9	Tiara R.B, S.Pd	Guru Mapel	S.1 (Bahasa Inggris)	Honoror
10	Ahmad Fatoni, A.Ma.Pust	Pustakawan	S.1 (Perpustakaan)	Honoror
11	Ahmad Wahyu U, S.Pd	Guru Mapel	S.1 (Olahraga)	Honoror

Dari Tabel diatas, diketahui bahwa jumlah guru pada tahun 2019/2020 telah memenuhi kualifikasi, dimana semua guru yang mengajar di kedua sekolah tersebut berkualifikasi pendidikan S1.

#### **f. Sarana Prasarana**

Pada proses pendidikan keberadaan sarana prasarana mutlak dibutuhkan. Sarana prasarana merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang kelancaran belajar mengajar. Proses pembelajaran membutuhkan adanya sarana prasarana atau fasilitas baik bersifat fisik maupun non fisik. Masing-masing tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi satu sama lain saling menunjang. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan adanya berbagai fasilitas yang mendukung, penyediaan fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. baik gedung maupun sarana prasarana yang lain, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentunya tidak dapat memalingkan kebenaran atau peran dari sarana prasarana yang menjadi penunjang dalam pendidikan formal seperti di kedua Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02. Setiap guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.<sup>11</sup>

Gambaran tentang penggunaan sarana prasarana dalam pembelajaran di sekolah, yaitu pertama tanah/gedung/lokal dengan tujuan perencanaan pemanfaatan lokal, perencanaan pemilihan, pemeliharaan, penambahan atau rehabilitasi. Yang kedua alat peraga, dengan tujuan *checking* inventaris, perencanaan perbaikan dan penambahan. Yang ketiga, perpustakaan dengan tujuan *checking* inventaris, perencanaan perbaikan dan penambahan, penataan dan penambahan, penyiapan petugas. Dan alat-alat yang lain, dimana yang dimaksud alat-alat yang lain adalah alat-alat yang disebut secara rinci seperti alat peraga pembelajaran, alat elektronik, alat pramuka, alat UKS, dan lain-lain.

## **2. Profil Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02**

### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Slungkep 02**

SD Negeri Slungkep 02 berlokasi di jalan Rahman, Slungkep KM. 18 Kecamatan Kayen, bersebelahan dengan SD Negeri Slungkep 01. Sekolah berstatus negeri dengan nilai akreditasi A, SK pendiriannya tanggal 02 januari 1976. Termasuk salah satu sekolah terbaik dan memiliki perpustakaan yang memadai yang dibuktikan dengan menjadi juara 3 lomba perpustakaan di tingkat kabupaten. Dan sekolah ini di

---

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

pimpin oleh Bapak Subadi selaku kepala sekolah.<sup>12</sup> Lokasi SD Negeri Slungkep 02 memiliki batas-batas diantaranya sebelah timur dan barat berbatasan langsung dengan perkampungan atau desa, sebelah selatan berbatahan dengan SD Negeri Slungkep 01, dan di sebelah utara berbatasan dengan persawahan.<sup>13</sup>

#### **b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02**

Visi dari SD Negeri Slungkep 02 adalah “Mempersiapkan generasi yang beriman, berprestasi, berkarakter, dan berwawasan lingkungan” dengan indikator visi, yaitu

- 1) Sholat berjamaah baik di sekolah maupun di rumah
- 2) Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa warga sekolah meningkat
- 3) Toleransi antar umat beragama
- 4) Nilai ujian sekolah dapat meningkat.
- 5) Nilai raport pada bidang akademik dan non akademik dapat meningkat.
- 6) Mutu lulusan meningkat dengan ditandai diterima di SLTP favorit.
- 7) Dapat menjadi juara dalam berbagai lomba akademik.
- 8) Dapat menjadi juara dalam berbagai lomba non akademik.
- 9) Kesehatan warga sekolah meningkat.
- 10) Memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif.
- 11) Kedisiplinan dalam segala bidang meningkat.
- 12) Menjunjung tinggi tata krama dan tata susila dalam pergaulan.
- 13) Memiliki sikap demokratis.<sup>14</sup>

Kemudian misi SD Negeri Slungkep 02 yaitu “Mengembangkan sekolah modern, pendidik dan tenaga

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi tentang letak Geografis dari SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

<sup>13</sup> Hasil Observasi tentang letak Geografis dari SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

kependidikan profesional dan berdedikasi tinggi, anak terlayani secara material, spiritual, pedagogik dan psikologis” dengan indikator misi, yaitu

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menciptakan iklim pembelajaran dengan meningkatkan minat baca dan tulis melalui pemberdayaan perpustakaan.
- 3) Mengembangkan individu yang cerdas, terampil, dan berbudaya.
- 4) Mengembangkan kepribadian yang agamis, jujur, dan bertanggung jawab.
- 5) Membekali kecakapan hidup sesuai nilai-nilai luhur bangsa
- 6) Melaksanakan 7K, yaitu: keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata.<sup>15</sup>

Sedangkan tujuan pendidikan SD Negeri Slungkep 02 secara umum adalah menghasilkan peserta didik luhur, mempunyai keunggulan tertentu dalam muatan lokal. Bertitik yang berkualitas terbaik, berwawasan dan mampu bersaing, berbudi pekerti tolak dari pandangan di atas maka SD Negeri Slungkep 02 memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik;
- 2) Meningkatkan hasil UN dan Ujian Sekolah;
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang seni daerah (karawaitan dan macapat);
- 4) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang seni musik (organ dan pianika);
- 5) Memupuk loyalitas dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan; Meningkatkan peran serta masyarakat dalam sistem MBS.

---

<sup>15</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

- 6) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang olahraga bidang Sepak Bola, Renang dan Pencak Silat;
- 7) Meningkatkan peserta didik taat terhadap tata tertib sekolah;
- 8) Peserta didik dapat berperilaku santun dalam sikap dan tutur kata;
- 9) Peserta didik mempunyai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam lingkungannya;
- 10) Peserta didik dapat melaksanakan berbagai upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi;
- 11) Peserta didik memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada teman dan masyarakat yang membutuhkan;
- 12) Peserta didik dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- 13) Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain;<sup>16</sup>

### c. Struktur Kurikulum

Dalam pengelolaan kurikulum secara umum sama dengan semua Sekolah Dasar Negeri disusun berdasarkan prinsip-prinsip yaitu *pertama*, berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan. *Kedua*, beragam dan terpadu. *Ketiga*, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. *Keempat*, relevan dengan kebutuhan kehidupan. *Kelima*, menyeluruh dan berkesinambungan. *Keenam*, belajar sepanjang hayat. *Ketujuh*, Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Prinsip ini juga digunakan SD Negeri Slungkep 02 dalam acuan kurikulumnya.

Semua jenjang pendidikan menggunakan struktur kurikulum 2013, dimana struktur kurikulum merupakan

---

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi tentang tujuan sekolah dari SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 8 Februari 2020.

gambaran penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di jenjang pendidikan. Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu, sehingga setiap kegiatan pembelajaran menggunakan tema untuk merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dalam kurikulum ini mata pelajaran sekolah Dasar terbagi menjadi dua yaitu kelompok A dan kelompok B.

Untuk mencapai tujuan pendidikan SD Negeri Slungkep 02 telah membuat program tahunan, program semester, dan jadwal pelajaran sebagaimana terlampir.<sup>17</sup>

#### **d. Kesiswaan**

Dalam bidang kesiswaan di SD Negeri Slungkep 02 mengembangkan pembiasaan peserta didik yang baik adalah budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), dan gerakan literasi sekolah (GLS). Pembiasaan GLS dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, gerakan GLS ini berguna dalam pengembangan dan pembelajaran dengan menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah.<sup>18</sup> Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik di SD Negeri Slungkep 02 memiliki beberapa kegiatan ekstra kurikuler dalam pengembangan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Dimulai dengan pramuka yang merupakan ekstra wajib di setiap sekolah. ada beberapa ekstra kurikuler pilihan yang ada di sekolah yaitu: membaca dan menulis Alquran, Kader kesehatan, olahraga, pidato, karya tulis dan cinta alam.<sup>19</sup>

Selain itu, peserta didik juga bisa mendapatkan bimbingan konseling untuk menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan

---

<sup>17</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

<sup>18</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

<sup>19</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

dimulai dari bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan pribadi dengan baik. Mendapatkan fasilitas pendidikan (internet, perpustakaan, laboratorium, kelas, peralatan olah raga) yang memadai. Dan yang terakhir mendapatkan fasilitas (tempat ibadah, parkir sepeda, kantin, kamar mandi, tanah lapang) yang memadai.<sup>20</sup>

Selanjutnya, ada tata tertib yang mengatur peserta didik agar disiplin melaksanakan 7K, yaitu : keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan, peserta didik wajib mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku, semua peserta didik diwajibkan datang di sekolah minimal 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai. Setelah pelajaran berakhir para peserta didik wajib berdoa dengan dipimpin ketua kelas, peserta didik bersalaman dengan guru setelah pelajaran selesai kemudian meninggalkan kelas. Kemudian peserta didik diwajibkan mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan setiap hari senin di sekolah.<sup>21</sup>

#### e. Keadaan Guru

Salah satu komponen terpenting adalah ketersediaan tenaga pengajar atau guru serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Pendidik yang profesional mampu mendidik dan membimbing peserta didik secara efektif dan efisien. Menurut hasil analisis para pendidik yang mengajar di sekolah telah menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pendidik, karena melihat kompetensi akademik yang disandang sesuai dengan mata pelajaran dan kemampuan mempelajari dan memahami kurikulum yang berlaku.

---

<sup>20</sup> Hasil Dokumetasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

<sup>21</sup> Hasil Dokumetasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

Di SD Negeri Slungkep 02 keberadaan guru cukup memadai dalam melangsungkan proses pembelajaran yang diberikan. Adapun jumlah tenaga guru pada kedua sekolah adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Pegawai SD Negeri Slungkep 02**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	NAMA	JABATAN	PEND	STATUS
1	Subadi, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	S.1 (PGSD)	PNS
2	Suparman, S.Pd	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
3	Krisno, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
4	Sulastri, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	PNS
5	Pardi, S.Pd.SD	Guru PJOK	S.1 (PGSD)	PNS
6	Muhimah, S.Ag	Guru PAI	S.1 (PAI)	PNS
7	Karmini, S.Pd	Guru Kelas	S.1 (PGSD)	Honorer
8	Malichul Hidayah, S.Pd	Guru Mapel	S.1 (Bahasa Inggris)	Honorer
9	Ana Hakimatuluthi, S.Ag	Guru Kelas	S.1 (PAI)	Honorer
10	Epriana Kartika Rini, S.Pd	Guru Mapel	S.1 (pendidikan IPA)	Honorer
11	Siti Nur Hidayati, S.Pust	Pustakawan	S.1 (perpustakaan)	Honorer

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah guru pada tahun 2019/2020 telah memenuhi kualifikasi, dimana semua guru yang mengajar di kedua sekolah tersebut berkualifikasi pendidikan S1 dan sesuai dengan keahliannya.<sup>23</sup>

#### **f. Sarana Prasarana**

Sarana prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam pelayanan publik, dan apabila sarana prasarana tidak tersedia maka semua kegiatan tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan. Proses

<sup>22</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

<sup>23</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.



pembelajaran membutuhkan adanya sarana prasarana atau fasilitas baik bersifat fisik maupun non fisik. Kesuannya tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling menunjang satu sama lain. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan membutuhkan fasilitas yang mendukung sehingga pembelajaran yang terjadi dapat berjalan dengan lancar.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 juga sangat bergantung pada sarana prasarana untuk menyokong keberhasilan dalam pendidikan dan untuk dimanfaatkan dengan baik. Setiap guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu juga peserta didik membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang berimbang pada prestasi peserta didik. Penggunaan sarana prasarana dalam pembelajaran di sekolah, yaitu tersedianya gedung yang pemanfaatannya sebagai lokal kelas untuk tempat pembelajaran, lingkungan sekolah digunakan untuk tepat praktik langsung peserta didik, penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, perpustakaan yang lengkap, UKS, dan alat-alat yang lain.<sup>24</sup>

## B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan rancangan awal yang menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka pada bagian ini akan disajikan informasi dan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan agar data yang masih mentah dengan pengambilan yang memanfaatkan kamera, *recorder*, maupun lembar catatan lebih lanjut dapat dipahami. Data peneliti tentang manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen ini peneliti peroleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 6 dan beberapa pendidik dari kedua

---

<sup>24</sup> Hasil Dokumentasi dari Profil SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati, diakses tanggal 20 Februari 2020.

sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga memperoleh data melalui observasi dan dokumentasi di SD Negeri Rogomulyo 02 dan di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

### **1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati.**

Setiap sekolah tentunya memiliki manajemen kelas dengan karakteristik yang berbeda-beda, tanpa manajemen kelas yang baik maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Didalam sistem manajemen kelas yang baik sangat diperlukan untuk terciptanya harmonisasi dan pola interaksi antara guru dan peserta didik. Manajemen kelas salah satu bagian terpenting dalam kesuksesan sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru untuk mengatur kelas agar pembelajaran yang berlangsung di kelas efektif dan efisien. Guru adalah bagian terpenting dalam menciptakan keberhasilan manajemen kelas. Dalam manajemen kelas membutuhkan komitmen guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan melibatkan partisipasi peserta didik dalam belajar sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.

#### **a. Pelaksanaan Manajemen Kelas di SD Negeri Rogomulyo 02**

Pada dasarnya pelaksanaan manajemen kelas mencakup pengelolaan kelas dalam belajar mengajar dan penciptaan lingkungan belajar yang serasi. Manajemen kelas akan menggambarkan keterampilan guru dalam mengatur kurikulum, menjabarkan kedalam proses belajar mengajar serta merangsang peserta didik dalam belajar agar suasana pembelajaran efektif. Dalam melaksanakan manajemen kelas dilakukan dengan metode dan prinsip-prinsip dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran yang terjadi dapat berjalan lancar. Guru harus mampu bersikap profesional, luwes, bersemangat dan disiplin.

Ibu Ambari S.Pd.SD selaku kepala sekolah selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga kestabilan prestasi dan meningkatkan kualitas peserta didik, dengan menekankan guru agar berinovasi dalam menyajikan pembelajaran yang menarik dan tertata dengan baik, waktu yang efektif serta pengajaran yang direncanakan secara matang. salah satu cara yang ditempuh yaitu penerapan manajemen kelas yang diserahkan penuh kepada masing-masing guru kelas. Guru diberikan kebebasan dalam mendesain manajemen kelas yang digunakan di kelasnya.

“Manajemen kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan optimal”<sup>25</sup>.

Dalam pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini mengutamakan kerjasama yang solid antar pihak sekolah yang saling menyokong keberhasilan dalam melaksanakan manajemen kelas. Dalam menyusun manajemen kelas yang akan dilaksanakan di kelasnya masing-masing, guru akan saling bermusyawarah dalam menentukan bentuk terbaik yang akan diterapkan di kelasnya dengan mendapat masukan-masukan yang digunakan untuk menyempurnakan pelaksanaannya. Dan kerjasama tersebut berjalan dengan baik dengan kepala sekolah sebagai penggerak dalam kerjasama antar guru untuk penerapan manajemen kelas tersebut.

Ibu Ambari menambahkan bahwa kerjasama juga berperan dalam hal membentuk prestasi belajar baik dalam bidang akademik maupun non akademik, sekolah yang memiliki kerjasama yang baik akan berhasil dalam manajemen kelas dan prestasi yang

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ambari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati.

baik pula. Peran kepala sekolah sebagai penggerak kerjasama merupakan salah satu hal dalam membangun manajemen kelas yang baik dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan manajemen kelasnya.<sup>26</sup>

Pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini, berikut langkah-langkah manajemen kelas yang dilaksanakan yaitu:

*Pertama*, Merencanakan Pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Dalam perencanaan yang dipersiapkan mulai dari memilih materi pokok pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, dan membuat evaluasi. Selain itu guru juga menyiapkan kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, silabus.

Dalam perencanaan, seorang guru harus mandiri dalam pembuatan rencana pembelajaran, karena didalam perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan keadaan terutama pada peserta didik. Sebuah perencanaan yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik, oleh karena itu semua guru hendaknya membuat perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam penyusunan program tahunan dilakukan guru untuk mengetahui pekan yang efektif dalam satu tahun, program semester yaitu sebuah rancangan yang digunakan untuk mengetahui alokasi waktu yang dibutuhkan tiap pertemuan pembelajaran, silabus disusun oleh guru sendiri untuk digunakan untuk menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar, dan bagian yang terpenting yaitu penyusunan RPP dilakukan untuk menjadi pedoman dalam mengajar dalam RPP guru harus mampu merencakana

---

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ambari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati.

pembelajaran sesuai karakteristik materi dan kondisi peserta didik agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

Selain itu, guru harus mampu mengembangkan dan menentukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), merumuskan indikator dan mengembangkan indikator-indikator tersebut menjadi tujuan pembelajaran, mampu memilih model pembelajaran yang inovatif dengan memilih media pembelajaran yang tepat. Setiap guru diwajibkan membuat program mengajar yang sesuai dengan desain atau strategi yang digunakan dalam manajemen kelasnya. Semua guru membuat perencanaan dengan matang agar tujuan dapat tercapai secara maksimal sehingga untuk memaksimalkan perencanaan tersebut, untuk membahas perencanaan tersebut sekolah mengadakan rapat dewan guru secara berskala. Biasanya rapat ini dilakukan pada awal ajaran baru, dalam rapat tersebut setiap guru diberikan kesempatan untuk memberi gambaran umum bentuk manajemen kelas yang akan diterapkan dimasing-masing kelas. Dan berangkat dari rapat inilah para guru saling memberikan masukan dan koreksi terhadap persiapan mereka masing-masing dengan kepala sekolah selaku penanggung jawab dan pengawas.

*Kedua*, Melaksanakan Pembelajaran. Dimulai dari kegiatan awal, yaitu (a) menciptakan iklim kelas, biasanya dengan membuat suasana ruangan yang menyenangkan, saling berinteraksi dengan memancing ide-ide anak, memanfaatkan teknologi dalam membangun suasana kelas. (b) membuka pelajaran, dalam pembelajaran ada tiga tahapan dari kegiatan awal diantaranya sebelum menyajikan materi yang akan disampaikan, guru melakukan tes awal untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik kemudian menyampaikan tujuan materi pembelajaran yang akan disajikan, selanjutnya kegiatan inti diantaranya mengamati (dapat dilakukan dengan cara membaca, melihat maupun

mendengar), menanya (memberikan pertanyaan atau mengajukan pertanyaan mengenai materi), mengumpulkan atau mengasosiasi (peserta didik dengan aktif mengumpulkan informasi-informasi melalui berbagai cara), mengkomunikasikan hasil (menceritakan atau mempresentasikan hasil dari mencari informasi dan pengambilan kesimpulan bersama-sama), kegiatan akhir atau penutup (mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajaran).

*Ketiga*, mengevaluasi pembelajaran. Dalam mengevaluasi biasanya menggunakan tes baik tes lisan ataupun tes tertulis. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran hal yang diperhatikan yaitu penentuan kriteria tes, jenis tes yang digunakan dan skala dalam penilaian. Kemudian ditindaklanjuti. evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan materi yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran. Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik melalui tugas harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan hasil nilai akhir dalam ujian sekolah. Melalui evaluasi, seorang guru dapat mengetahui respon dalam pembelajaran sehari-hari peserta didik yang dijadikan pedoman dalam pertimbangan guru untuk menyimpulkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Di dalam evaluasi tidak hanya menilai di aspek salah satu aspek saja tetapi harus mencakup 3 aspek dimana aspek kognitif bisa dilihat dari hasil tes atau dalam penilaian, aspek psikomotorik dilihat dari perilaku peserta didik, dan aspek kognitif dilihat dari dorongan dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Kemudian evaluasi dalam bentuk perilaku peserta didik merupakan dua item penting untuk menunjang aspek kognitif, karena tanpa kemampuan psikomotorik maupun afektif, maka hal tersebut tidak berarti.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan ibu sugiyah sebagai guru kelas. Pelaksanaan manajemen kelas berkaitan dengan upaya-upaya yang diperlukan dalam mempertahankan kondisi

proses belajar. Dalam kegiatan perencanaan proses belajar mengajar yang dilakukan guru diantaranya: *Pertama*, menetapkan apa yang akan, kapan dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tersebut dilaksanakan. *Kedua*, Membatasi sasaran dan menetapkan target yang maksimal, ketika dalam merencanakan sebagai guru kita harus mengetahui batasan-batasan materi pembelajaran agar dalam pelaksanaannya tidak akan meluas. *Ketiga*, Mengembangkan alternatif tindakan dan mengumpulkan serta menganalisis informasi, hal ini sangat diperlukan dalam perencanaan, karena jika rencana yang disusun tidak dapat berjalan dengan lancar dan sesuai maka kita memiliki alternatif tindakan yang tepat. *Keempat*, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana dan keputusan, dalam pembuatan, sebelum pembelajaran dimulai hendaknya kita mengkomunikasikan pembelajaran yang hendak kita ajarkan kepada peserta didik, supaya dalam pembelajaran ada keselarasan pemahaman antara guru dengan peserta didik.<sup>27</sup> Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan segala program mengajar yang dibutuhkan, seorang guru harus mampu melakukan kegiatan dalam kelas dengan pengelolaan pengajaran, peserta didik, administrasi kelas dan pemanfaatan sarana dan sarana prasarana dengan tepat.

Dalam pelaksanaan memang tidak dapat dilepaskan dari program yang telah disusun sebelumnya. Keterkaitan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan ini tidak keluar dari tujuan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan seorang guru adalah penguasaan materi, kemampuan memahami kelas dan pendekatan yang dilakukan guru. Semua materi yang akan diajarkan harus sesuai dengan RPP yang dibuat, maka kecondongan guru

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sugiyah, S.Pd.SD selaku guru kelas enam pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati

dalam mengelola kelas dalam pembelajaran lebih menggunakan pengalamannya selama mengajar. Dan melalui pengalaman ini menjadikan guru untuk mencoba berbagai cara agar peserta didik mudah menerima sebuah materi.

Dalam penguasaan materi seorang guru harus benar-benar menguasai materi dengan baik ketika materi tersebut ingin disampaikan kepada peserta didik. Guru harus memiliki literasi bacaan yang luas dari berbagai sumber tidak hanya mengacu pada buku pegangan saja. Walaupun pola pikir yang dimiliki anak sekolah dasar relatif rendah Selain itu, dalam pelaksanaan harus memperhatikan fasilitas dalam pembelajaran karena kurangnya fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran akan membuat kurang nyamannya peserta didik mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan ketanggapan seorang guru untuk membuat alternatif-alternatif yang dibutuhkan.

Ibu Sugiyah menambahkan bahwa strategi yang digunakan dalam manajemen kelas harus berbanding lurus dengan kemampuan guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam belajar. Strategi yang sering digunakan adalah gaya guru dalam pengelolaan perilaku peserta didik yaitu penggunaan bahasa verbal dan non verbal yang efektif, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat berbagai keputusan baik individu maupun berkelompok dan peserta didik aktif dalam memberi masukan apabila guru membuat kesalahan, memberikan motivasi kepada peserta didik melalui cerita tentang latar belakang kehidupan yang mendalam untuk membangun semangat peserta didik, dan mampu menghubungkan mata pelajaran dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Selain itu, seorang guru dalam mengajar selalu melibatkan peserta didik dalam hubungan atau keterkaitan pelajaran-pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan berbagai aspek dalam kehidupan



sehari-hari. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas secara bersama antara guru dan peserta didik seperti penggunaan multimedia dalam kelas dan membuat solusi bersama kemudian dituangkan dalam peraturan kelas.

Pembuatan aturan kelas dilakukan secara bersama-sama dengan kesepakatan pemberian *reward* dan *punishment*. Peraturan ini digunakan untuk membangun kesadaran peserta didik dengan hubungan sebab akibat yang mengarahkan peserta didik untuk berprestasi dan berperilaku seperti standar yang telah ditetapkan. Pujian akan didapatkan peserta didik sebagai akibat dari prestasi dan sebaliknya penyimpangan menyebabkan sanksi.

Strategi manajemen kelas yang diterapkan disekolah ini setiap tahun mengalami pembaharuan-pembaharuan dimulai dari menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, variasi dalam pembelajaran, pengolahan kata dan tindakan untuk meningkatkan gairah belajar, dan meningkatkan sikap disiplin peserta didik.<sup>28</sup> Selanjutnya, pembiasaan menjadi salah satu hal penting bagi peserta didik sebagai pengontrol kegiatan di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Bentuk kebiasaan yang dilakukan di kelas yaitu setiap peserta didik memiliki kelompok belajar, dalam kelompok tersebut memiliki tugas dan peran masing-masing peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Setiap kelompok diberi tugas dengan bimbingan guru kelas. Dalam penyelesaian tugas kelompok dibahas di luar pembelajaran yang ada kelas. Pembuatan kelompok belajar dengan tujuan setiap peserta didik akan terbiasa dalam belajar mandiri bersama kelompoknya dengan bantuan guru kelas apabila ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan dalam kelompok tersebut.

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sugiyah, S.Pd.SD selaku guru kelas enam pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati

Dari pembiasaan di atas, maka kelompok belajar menjadi salah satu hal rutin yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Upaya sekolah untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran diantaranya: tersedianya fasilitas berupa buku-buku pelajaran yang berada di perpustakaan guna membantu peserta didik mencari informasi yang dibutuhkan, tersedianya media pembelajaran yang mendukung dari alat peraga sains, matematika, penjasorkes, dan lainnya. Selain itu guru harus mampu memanfaatkan media yang ada dari penggunaan media yang sederhana dengan menggunakan prinsip fleksibilitas. Selain dalam pembelajaran keberhasilan manajemen kelas dipengaruhi oleh lingkungan diantaranya: tersedianya ruang kelas yang nyaman, pengaturan tempat yang fleksibel. Kedua hal tersebut merupakan beberapa hal saja dalam menunjang keberhasilan manajemen kelas.

Sebuah manajemen yang efektif jika seorang guru mampu membantu peserta didik dalam memanfaatkan banyak waktu untuk belajar, membimbing peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran dan bisa mencegah atau mengendalikan peserta didik dalam hal masalah akademik dan emosional peserta didik. Peserta didik dapat belajar dengan baik, dalam suasana tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar. Mereka memerlukan bimbingan dan bantuan agar dapat memahami materi dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan semangat belajar maka diperlukan adanya manajemen kelas yang memadai dan efektif. Segudang teori dalam manajemen kelas yang dimiliki guru kadang-kadang tidak berjalan dengan lancar dikarenakan adanya kendala-kendala yang ada saat

seorang guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

“Kendala yang sering terjadi di kelas yaitu anak yang kurang atau dibawah rata-rata yang sulit menerima atau mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, biasanya saya memberi pembelajaran tambahan dan di luar pembelajaran saya membentuk kelompok-kelompok untuk membantu peserta didik yang kurang bisa mengikuti pembelajaran.”<sup>29</sup>

Jika diuraikan tentang kendala-kendala di kelas ada banyak yang terjadi, tetapi yang sering terjadi di sekolah ini, terutama di kelas yaitu ada anak yang masih kurang atau masih di bawah rata-rata. Di dalam proses pembelajaran peserta didik sendirilah yang mengalami, melakukan dan menghayatinya. Karena hal inilah seorang guru untuk meningkatkan perkembangan mental, sikap mandiri dan utuh harus memahami karakter setiap peserta didik. Salah satunya yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kelas. Agar kemampuan peserta didik dalam mengolah kemampuan dibidang kognitif, afektif dan psikomotorik seimbang dan peserta didik sadar dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri.

“Keberhasilan manajemen kelas yang diterapkan di sekolah ini, merupakan hasil dari komunikasi antara guru dan peserta didik yang didukung fasilitas dan tentunya

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sugiyah, S.Pd.SD selaku guru kelas enam pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati

peran kepala sekolah yang selalu mendukung.”<sup>30</sup>

Dalam keberhasilan manajemen kelas disekolah ini dipengaruhi oleh faktor pendorong dan ada juga faktor penghambat berjalannya manajemen kelas. Faktor pendorong yang terpenting yaitu adanya keselarasan antara guru dan peserta didik. Guru mampu mengelola kelas dengan iklim belajar yang efektif. Selain itu, faktor penghambat keberhasilan manajemen kelas yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap peserta didik yang kurang dan adanya peserta didik yang ribut dan pengganggu.<sup>31</sup>

Dari kedua faktor tersebut, menurut Ibu Ambari adanya faktot internal maupun eksternal yang mencakup antara peserta didik, guru, dan lingkungan fisik atau fasilitas sekolah. Faktor yang berhubungan langsung peserta didik inilah yang berperan penting dalam keberhasilan suatu manajemen kelas yang diterapkan. Untuk masalah yang dihadapi sekolah ini erat kaitannya dengan kurang pemahaman guru terhadap peserta didik yang kurang dan peserta yang ribut dan mengganggu dalam pembelajaran. Untuk masalah tersebut sekolah mengusahakan agar dalam penerapan manajemen kelas tidak terhambat, salah satunya yaitu dengan adanya penambahan jam bagi anak-anak yang kurang dalam pembelajaran dan seorang guru kelas yang berperan sebagai konseling anak dimanfaatkan dengan baik agar peserta didik yang berperilaku ribut dan mengganggu dalam pembelajaran dapat dibimbing secara intensif sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik tersebut.

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ambari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ambari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati.

Selain itu, seorang guru hendaknya bisa menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu mengendalikan kelasnya dengan baik, dalam manajemen kelas guru sangat berpengaruh dalam sosial emosional peserta didik. Seorang guru dalam kelas berperan sebagai pembawa suasana yang terjadi di kelas, sehingga apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran memberikan dampak baik ataupun buruk bagi peserta didik, sikap guru yang selalu mengendalikan diri dalam menghadapi peserta didik yang bermasalah dengan menjalin hubungan baik dengan peserta didik yang bermasalah, dan yang terakhir membina hubungan yang baik dengan peserta didik di kelas.

Dalam keberhasilan pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini karena adanya komunikasi dan kerjasama yang padu antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Baik pembelajaran maupun bentuk penerapan manajemen kelas yang dilaksanakan semua diserahkan kepada guru kelas, kemudian kepala sekolah sebagai pengawas dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah dalam menilai keberhasilan tiap kelas dilihat dari hasil rata-rata nilai pembelajaran dan bentuk dari perilaku peserta didik. Kemudian dilakukan evaluasi bersama setiap bulan dalam rapat guru.

**b. Pelaksanaan Manajemen Kelas di SD Negeri Slungkep 02**

Pelaksanaan manajemen kelas merupakan salah satu bentuk akar dari keberhasilan pembelajaran di sekolah. Sekolah memiliki manajemen kelas yang berbeda dalam menerapkan strategi guna meningkatkan hasil yang ingin dicapai. Pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran di kelas ketika kelas dapat dikondisikan sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin, menghilangkan kendala-kendala yang

dapat menghambat interaksi pembelajaran, menyediakan dan mengatur fasilitas yang mendukung peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual peserta didik, serta dapat membimbing peserta didik sesuai dengan latar sosial, budaya dan perilaku peserta didik yang berbeda.

Dalam pelaksanaan manajemen kelas harus direncanakan dan diusahakan oleh setiap guru kelas secara sengaja agar terhindar dari kondisi yang dirugikan dan bisa mengembangkan kondisi yang kondusif. Kesiapan guru dalam mengajar merupakan kunci pokok dalam membangun lingkungan belajar yang efektif. Oleh karena itu guru harus menerapkan aturan yang spesifik dan melibatkan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan efektif.

Bapak Subandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah menekankan dalam pencapaian sebuah prestasi peserta didik harus seimbang, baik akademik maupun nonakademik. Dengan adanya manajemen kelas yang baik menjadi kunci dalam keberhasilan sekolah dalam menstabilkan prestasi tersebut. Manajemen kelas berjalan lancar tergantung kepada kognitif setiap guru, karena faktor kognitif seorang guru mempengaruhi gaya keefektifan kerja dalam manajemen kelasnya.<sup>32</sup> Tugas utama seorang guru menciptakan sebuah kondisi kelas agar interaksi pembelajaran berjalan semaksimal mungkin dalam meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran sehingga siswa tertarik dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dan jika pembelajaran gagal mencapai tujuannya maka itu disebabkan karena ketidak mampuan guru dalam memanejemen kelasnya.

Menurut Bapak Subandi sebuah Manajemen kelas merupakan sebuah rekayasa rancangan yang dibentuk guru dalam membangun lingkungan

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Subandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

pembelajaran yang efektif. Di sekolah ini, pelaksanaan manajemen kelas secara keseluruhan berjalan dengan baik. Bentuk manajemen kelas yang diterapkan di kelas berbeda-beda, guru diberikan kebebasan mengatur kelasnya. Tetapi manajemen kelas disekolah ini harus mengacu pada pemberian peluang lebih besar peserta didik untuk lebih aktif peranannya dalam pembelajaran.<sup>33</sup>

Dalam pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini yang menjadi penentu adalah kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong kinerja guru dalam melaksanakan manajemen kelasnya dengan baik. Dimana kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan yang mutlak dalam penentuan pelaksanaan manajemen kelas yang berjalan. Di sekolah ini, seorang kepala sekolah adalah penggerak semua kegiatan agar guru berpartisipasi disetiap kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah guna mewujudkan sebuah manajemen kelas yang berhasil. Dalam kepemimpinannya, kepala sekolah selalu memacu guru agar lebih maju dalam memanajemen kelas dalam meningkatkan prestasi sekolah. Beberapa hal yang sangat diperhatikan kepala sekolah dalam memacu kinerja guru dalam terlaksankannya manajemen kelas yang baik, yaitu mengarahkan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, selalu menginformasikan atau mengingatkan guru terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakan, selalu meningkatkan profesionalitas guru, mengarahkan pelaksanaan kegiatanmengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dalam manajemen kelas.

Selain hal tersebut, sebagai kepala sekolah bertanggung jawab dalam hal meningkatkan kinerja guru dalam bebrapa aspek diantaranya (1) aspek perencanaan pembelajaran kepala sekolah selalu

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Subandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

mewajibkan setiap guru untuk berpedoman dalam RPP dan silabus, (2) aspek pengelolaan, guru harus mampu menunjukkan kelas yang kondusif dengan pendekatan akrab dan atusias peserta didik dalam pembelajaran dan (3) aspek penggunaan fasilitas, metode, media dan sumber belajar, dalam hal ini kepala sekolah selalu berusaha mendorong guru untuk kreatif dalam pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif dan inovatif untuk menyukseskan pembelajaran.

Dari ketiga aspek diatas, untuk meningkatkan keefektifan manajemen kelas dalam proses pembelajaran diantaranya Pertama, guru harus menentukan kondisi kelas yang ideal, hal ini dimaksudkan guru mengajar secara efektif agar seorang guru tidak memandang kelas sebagai reaksi dari sebuah masalah yang timbul, dengan memilih seperangkat tujuan pembelajaran sebagai tolak ukur atas hasil upaya yang dilakukan, dan menganalisis kondisi kelas yang nyata. *Kedua*, menentukan kelas yang diinginkan guru dapat menganalisis keadaan yang ada antara keadaan nyata dengan keadaan yang diharapkan. Sehingga memungkinkan guru mengetahui adanya sebuah kesenjangan, permasalahan yang akan terjadi, memilih kondisi yang dipertahankan, dan memilih strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

*Ketiga*, guru dapat memilih penggunaan strategi dalam proses pembelajarannya, dimana dalam memilih strategi tersebut harus disesuaikan dengan situasi kelas. *Keempat*, menilai keefektifan dalam pengelolaan kelas. Dari keempat hal di atas memungkinkan seorang guru dapat mengefektifkan dalam proses pembelajaran yang ditempuh dalam manajemen kelas.

Selanjutnya, bentuk manajemen kelas yang akan dilaksanakan setiap guru dirapatkan terlebih dahulu pada awal tahun pembelajaran. Penentuan bentuk manajemen kelas yang akan digunakan guru kelas dan kelengkapan instrumen-instrumen



pembelajaran. Instrumen-instrumen yang harus disiapkan setiap guru adalah kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, rencana program pembelajaran dan lainnya. Dalam perencanaan manajemen kelas harus matang dan jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga sebelum pelaksanaan manajemen kelas, perencanaan disusun dan dirapatkan bersama. Dari rapat inilah para guru saling mengoreksi terhadap persiapan masing-masing guru kelas dan sebagai pengambil keputusan dalam pelaksanaannya di tentukan kepala sekolah.

Langkah-langkah dalam melaksanakan manajemen kelas yaitu:

*Pertama*, Merencanakan Pembelajaran, menyiapkan semua perangkat-perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sebagai pegangan untuk berjalannya pembelajaran, dan menelaah kebutuhan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran guru secara langsung menggiatkan peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuannya seperti menelaah kebutuhan dari peserta didik, menyusun rencana pembelajaran, menyusun bahan pelajaran, dan menilai kemajuan peserta didik. Salah satu persiapan yang penting yaitu RPP yang merupakan aspek yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran atau rambu-rambu pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Merumuskan Tujuan Pembelajaran, dalam merumuskan tujuan pembelajaran harus mencakup ketiga ranah, baik ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik. Seorang guru dalam menuntukan tujuan pembelajaran melalui hasil belajar yang diterima peserta didik berupa perubahan tingkah laku setelah pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang di buat guru berdasarkan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

Memilih materi pokok pembelajaran, dalam pemilihan materi pokok berdasarkan dari tujuan pembelajaran. Dimana dalam pemilihan materi

pokok yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar berdasarkan indikator prestasi belajar. Strategi pembelajaran yang digunakan. Dalam penggunaan strategi, disekolah ini menggunakan strategi yang seefektif mungkin salah satu yang diterapkan yaitu strategi yang menempatkan lingkungan alam sebagai media dasar dalam sebuah pembelajaran. Metode akan disesuaikan dengan strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

*Kedua*, Melaksanakan Pembelajaran. Dalam hal ini guru merupakan faktor penting dan berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal guru akan menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik dalam proses mengikuti pembelajaran. Memberi motivasi-motivasi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan beberapa contoh yang disesuaikan dengan kehidupan sekitar. Kemudian menciptakan iklim kelas dengan guru bertugas untuk mengorganisir sumber-sumber dalam pembelajaran untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Contohnya, mengatur tempat duduk, mengabsensi peserta didik, mempersiapkan pembelajaran dengan matang dan menyiapkan sarana yang mendukung pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, berlangsungnya pembelajaran, baik model pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam kelas ada kegiatan inti diantaranya mengamati (dapat dilakukan dengan cara membaca, melihat maupun mendengar), menanya (memberikan perta-

nyaan atau mengajukan pertanyaan mengenai materi), mengumpulkan atau mengasosiasi (peserta didik dengan aktif mengumpulkan informasi melalui berbagai cara), mengkomunikasikan hasil (menceritakan atau mempresentasikan hasil dari mencari informasi dan pengambilan kesimpulan bersama-sama), kegiatan akhir atau penutup (mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta peserta didik untuk merefleksi kegiatan pembelajarannya). Hal tersebut yang dilaksanakan guru di sekolah ini.

### 3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan ini, guru bersama peserta didik maupun berkelompok akan merefleksi dan mengevaluasi terhadap pembelajaran yang berlangsung, berupa penyimpulan atau merangkum materi, memberikan penguatan peserta dalam sebuah materi pembelajaran, dan memberikan tindak lanjut.

*Ketiga*, Mengevaluasi pembelajaran, dalam evaluasi pembelajaran biasanya menggunakan tes baik tes lisan ataupun tes tertulis. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran hal yang diperhatikan yaitu penentuan kriteria tes, jenis tes yang digunakan dan skala dalam penilaian. Kemudian ditindaklanjuti. evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan materi yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran. Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik melalui tugas harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan hasil nilai akhir dalam ujian sekolah. Melalui evaluasi, seorang guru dapat mengetahui respon dalam pembelajaran sehari-hari peserta didik yang dijadikan pedoman dalam pertimbangan guru untuk menyimpulkan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu tujuan dari manajemen kelas dengan menyediakan fasilitas-fasilitas bagi kegiatan pembelajaran peserta didik dalam berbagai lingkungan baik sosial, emosional maupun intelektual, diantaranya mengelola pembelajaran, adanya perubahan tingkah laku peserta didik, menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik, dan mengelola kelas dengan baik, dan menggunakan pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik di dalam kelas. Berhasil tidaknya suatu manajemen kelas tergantung penggerakannya. Untuk faktor pendorong keberhasilan manajemen kelas disini yaitu adanya kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik. Maksudnya dalam kelas guru mampu memahami peserta didik dan mengatur kelas dengan baik, dan peserta didik memiliki kesadaran yang tinggi akan hak dan kewajiban di dalam kelas. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya pemahaman dan penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, dan kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.<sup>34</sup>

Dari kedua faktor tersebut, seorang guru melakukan usaha-usaha untuk mengurangi keterhambatan dari penerapan manajemen kelas diantaranya seorang guru harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dapat memusatkan pikirannya dan perhatiannya dalam pembelajaran, untuk mengkondisikan peserta didik agar mereka siap belajar di dalam kelas, memberikan stimulus agar peserta didik aktif dalam pembelajaran mengatur suasana kelas dan ruang kelas untuk proses pembelajaran. Selain itu, guru mampu mengaplikasikan strategi-strategi

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Subandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

pembelajaran yang variatif agar pembelajaran berjalan lancar.

“Manajemen kelas yang diterapkan semua guru haruslah menambah kualitas pembelajaran, yang mana harus didukung dengan lingkungan belajar tentang bagaimana penataannya disesuaikan dengan kenyamanan dalam belajar, memudahkan peserta didik dan memotivasi dalam belajar.”<sup>35</sup>

Manajemen kelas yang baik menyebabkan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung terbentuknya lingkungan yang lebih efektif dan jelas. Menurut Bapak Krisno, S.Pd selaku guru yang memegang kelas enam mengatakan bahwa manajemen kelas adalah suatu teknik pengelolaan kelas yang membutuhkan kemampuan internal seorang guru dalam mengaplikasikan strategi-strategi yang melibatkan peserta didik di kelas. Dalam melaksanakan manajemen kelas harus memahami peranan guru di dalam kelas dan bentuk penekanan di dalam manajemennya. Guru setidaknya memberikan beberapa penekanan yaitu ketertiban, kesempatan belajar dan kepedulian.

Penekanan dalam hal ketertiban dan kesempatan belajar dapat dipraktikkan guru yang memegang peranan penuh terhadap kelasnya, dan untuk kepedulian menuntun guru dalam hal memberikan kebebasan peserta didik dalam hal keinginan untuk belajar. Kurangnya keberagaman dalam manajemen kelas akan memberikan dampak terhadap kurangnya perkembangan potensi dalam diri peserta didik, lemahnya komunikasi antara peserta didik dengan guru, yang mengakibatkan proses pembelajaran

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Subandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

menjadi membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik.

“Dalam manajemen kelas mengakibatkan suasana kelas yang kondusif, yang berakibat pada peserta didik dapat belajar dengan baik tanpa tekanan dan merangsang untuk belajar.”<sup>36</sup>

Menurut Bapak Krisno Seorang guru adalah orang tua dan menjadi contoh bagi peserta didik, sehingga guru harus mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu seorang guru mampu mengkondisikan kelas dan peserta didik semaksimal mungkin agar tercipta suasana kekeluargaan dengan peserta didik.<sup>37</sup> Peran seorang guru di dalam manajemen kelas dalam menciptakan kelas yang aktif dan menarik menjadi salah satu masalah pokok dalam pembelajaran. Dukungan sekolah dalam keberhasilan manajemen kelas menjadi sangat substansial. Dukungan sekolah berupa tata tertib dan prosedur yang jelas mengenai penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat menarik minat peserta didik dalam keaktifan di kelas. Dalam penerapannya ada beberapa kendala yang sering muncul dalam manajemen kelas.

“Kendala yang sering terjadi di kelas yaitu kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan kurangnya kesadaran peserta didik dalam memenuhi tugas. Untuk mengatasi kendala tersebut. Biasanya guru mengajukan argumen-argumen dan bercerita agar anak ingin ikut serta dalam keingintahuan sehingga akan me-

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Krisno, S.Pd. selaku guru kelas enam pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Krisno, S.Pd. selaku guru kelas enam pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

nuntun peserta didik untuk mencari tahu tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.”<sup>38</sup>

Strategi yang diterapkan dalam manajemen kelas harus selalu dikembangkan. Strategi yang berjalan selama ini harus mengandung pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang termuat didalamnya. Strategi yang sering digunakan yaitu metode ceramah yang bervariasi, dimana dalam pembelajaran guru tidak hanya melakukan pembelajaran satu arah saja, tetapi dengan menggunakan beberapa variasi yang dikembangkan untuk menambah keefektifan metode ceramah tersebut.

Menurut Bapak Krisno, Lingkungan belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk mengatasi peserta didik dengan kemampuan rendah. Lingkungan belajar diperlukan peserta didik sebagai bagian dari persiapan untuk hidup dalam lingkungan yang mudah berubah atau dinamis. Sehingga lingkungan belajar yang inovatif dan kreatifitas seorang guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam belajar peserta didik. Setiap guru memiliki ide atau gagasan yang berbeda baik dalam hal pengalaman dengan guru lainnya untuk berinteraksi dengan peserta didik.

Dalam hal ini guru mengembangkan metode ceramah yang bervariasi menggunakan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan intelektual peserta didik seperti adanya penggabungan metode ceramah dengan melakukan tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, melakukan tugas, demonstrasi, eksperimen dan menggunakan

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Krisno, S.Pd. selaku guru kelas enam pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

percobaan dalam proses pembelajaran. Di sekolah ini memanfaatkan lingkungan sebagai sumber utama dalam belajar, karena tersedianya sumber belajar yang ada di luar sekolah.

Bentuk kebiasaan di sekolah ini, terutama yang diterapkan dalam kelas yaitu memanfaatkan sumber belajar berupa lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam pembelajaran diluar kelas, peserta didik akan membuat kelompok belajar yang mandiri untuk belajar bersama dengan bimbingan guru.<sup>39</sup> Pembiasaan yang dilakukan disekolah ini, Biasanya dalam pembelajaran guru akan membawa sesuatu dari lingkungan kedalam kelas atau peserta didik yang membawa dari luar kelas.

Kemudian bahan yang di bawa digunakan sebagai dasar pembelajaran peserta didik dengan lingkungannya. Selain itu, guru memanfaatkan pengalaman-pengalaman peserta didik sendiri dalam pembelajaran. Hal ini akan membina peserta didik bagaimana cara berfikir dan bagaimana cara menyelidiki. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator atau pemberi jalan sebab guru tidak hanya mengajar menggunakan sumber belajar buku saja tetapi membawa peserta didik terjun langsung kesumber belajar.

Bapak Krisno menekankan bahwa Sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar merupakan sebuah laboratorium yang lengkap yang menyajikan berbagai hal yang diperlukan dan bermanfaat langsung bagi peserta didik.<sup>40</sup> Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap peserta didik begitupun sebaliknya peserta didik memberikan respon. Dalam proses interaksi

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Krisno, S.Pd. selaku guru kelas enam pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Krisno, S.Pd. selaku guru kelas enam pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.



tersebut dapat terjadi perubahan pada diri peserta didik berupa perubahan tingkah laku ataupun peserta didiklah yang menyebabkan perubahan pada lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan berperan dalam keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan dalam penerapan manajemen kelas di sekolah ini adanya kerjasama yang kompak antara guru dengan peserta didik yang terjadi di dalam maupun diluar kelas. Selain itu pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan di sekitar yang mendukung pembelajaran menjadi lebih real atau konkret ketika pembelajaran berlangsung. Manajemen kelas yang dilaksanakan di sekolah tersebut di sepakati dan dikaji bersama terlebih dahulu dan dalam pelaksanaannya diserahkan penuh kepada guru kelas masing-masing. Kemudian peran kepala sekolah sebagai pengawas dalam pelaksanaannya.

Kepala sekolah sebagai pengawas dalam manajemen kelas untuk meningkatkan kinerja guru, mengevaluasi kekurangan-kekurangan guru sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik serta menjalin hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan para guru. Terkait pelaksanaan manajemen kelas cukup mendapat dukungan kepala sekolah yang menghimbau para guru untuk selalu meningkatkan ketertiban dan kondisi belajar yang kondusif dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya. Selain itu, Kepala sekolah dalam menilai keberhasilan manajemen kelas tiap kelas dilihat dari hasil rataan nilai pembelajaran dan bentuk dari perilaku peserta didik. Kemudian dilakukan evaluasi bersama setiap bulan dalam rapat guru.

Salah satu sebagai penunjang keberhasilan manajemen kelas yaitu Peran guru dalam mengembangkan atau bekerja sama yang baik dengan peserta didik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Selain itu, adanya pemanfaatan media pembelajaran. Media pembe-

lajaran memberikan kontribusi pengajaran yang efektif untuk membantu peserta didik membangkitkan potensi terbaik dengan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain itu pemanfaatan media ini juga akan meningkatkan kualitas pengajaran guru di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, setiap guru harus inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran mudah diterima peserta didik. Dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada sekitar dan dibarengi dengan teknologi, maka guru diharapkan dapat merangkai media pembelajaran yang efektif.

Dari kedua paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah dalam melaksanakan manajemen kelas memiliki pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaannya. Dimana SD Negeri Rogomulyo 02 dalam melaksanakan manajemen kelas menggunakan kerjasama dari sluruh elemen sekolah untuk menunjang keberhasilan pelaksanaannya, sedangkan di SD Negeri Slungkep lebih pada kepemimpinan kepala sekolah sebagai pengatur dan pengambil keputusan, dimana dengan semua guru mendukung semua kebijakan yang di terapkan disekolah untuk keberhasilan manajemen sekolah tersebut.

## 2. **Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan tertentu, berupa perubahan-perubahan baik berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang terjadi dalam diri peserta didik yang merupakan hasil dari aktivitas belajar. Prestasi belajar yang dimiliki dari kedua sekolah tersebut, tidak hanya di bidang akademik saja tetapi juga di bidang non akademik. Prestasi bagi sekolah tidak hanya berbentuk angka,

atau juara di berbagai bidang tetapi juga pada pencapaian peserta didik yang cinta akan belajar agar pembelajaran tersebut dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga maupun lingkungan sekitar. Sebuah prestasi tersebut dapat terealisasi karena adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru dan peserta didik sehingga di kedua sekolah tersebut mampu mempertahankan eksistensi sekolahnya masing-masing di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

**a. Prestasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02**

Prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dalam hal ini mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. SDN Rogomulyo 02 sebagai sekolah dasar menunjukkan hasil berbagai prestasi yang di peroleh peserta didik. Prestasi yang diperoleh adanya koordinasi antara peserta didik dengan guru, guru dengan kepala sekolah dan dengan komponen-komponen lain yang mendukung. Adanya kestabilan prestasi belajar yang diperoleh disekolah ini dapat mempertahankan eksistensi sekolah dasar ini di kecamatan.

Ibu Wahyuning mengungkapkan bahwa sebagai bentuk peningkatan prestasi peserta didik yang dipersiapkan sekolah yaitu memperbaiki pembelajaran, memperbaiki sarana prasarana yang mendukung dan berjalannya ekstrakurikuler dengan baik. Selain itu juga guru-guru yang diberi tugas dalam hal membimbing peserta didik dalam persiapan lomba harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai guru di dalam kelas dan sebagai pembimbing di luar kelas. Di sekolah ini, baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik berjalan beriringan karena adanya motivasi yang diberikan serta dorongan yang kuat dari kepala sekolah yang mendukung penuh dalam hal-hal yang berkaitan dalam prestasi

peserta didik untuk memperbaiki kekurangan yang akan mendukung peserta didik meraih prestasi yang dicita-citakan.

“Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik selama di sekolah ini cukup baik, setidaknya kami selalu berusaha untuk mendidik dan memperbaiki prestasi setiap waktu.”<sup>41</sup>

Menjadi sebuah kewajiban bagi sekolah dasar untuk mempertahankan eksistensi prestasi belajar peserta didik. Untuk itu, Ibu Ambari selaku kepala sekolah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kemajuan sekolah ini. Salah satu yaitu memberikan contoh secara langsung, membimbing dan memompa semangat rekan guru untuk selalu memperbaiki diri untuk meningkatkan kemampuan guru agar kompeten di berbagai bidang yang di kuasai untuk membantu para peserta didik meraih prestasi yang diimpikan.

”Dalam menunjang kemampuan guru dalam hal pembelajaran biasanya kami akan mendiskusikan ketika forum rapat bulanan untuk mengetahui berkembangannya dan saya selaku kepala sekolah tidak berhenti untuk memberi semangat untuk rekan guru agar selalu sepenuh hati mendidik peserta didik agar menjadi lebih baik.”<sup>42</sup>

Menurut Ibu Wahyuning, dalam rapat awal tahun selama ini, sekolah menargetkan prestasi yang akan dicapai dalam satu tahun pembelajaran. Biasanya penargetan dalam prestasi dilihat dari kesiapan guru dan kemampuan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran maupun kegiatan

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wahyuning, S.Pd.SD selaku guru kelas dan waka kesiswaan pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ambari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Rogomulyo 02 kecamatan Kayen Pati.

ekstrakurikuler yang berjalan. Keberhasilan prestasi yang diperoleh peserta didik adanya pemberian dukungan penuh yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik yang cukup baik di tandai dengan:

- 1) Adanya kesetabilan hasil ujian kelulusan yang di dapat sekolah.
- 2) Nilai- nilai rataan yang diperoleh peserta didik yang baik
- 3) Menjuarai lomba-lomba baik lomba yang bersifat akademik maupun non akademik.

#### **b. Prestasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02**

Salah satu bentuk keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak peserta didik tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam membimbing peserta didik menjadi lebih baik. Prestasi diartikan sebagai penilaian perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Prestasi belajar merupakan bentuk manifestasi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Bapak Suparman S.Pd selaku waka kesiswaan di sekolah, sebuah prestasi tidak akan berhasil selama seseorang tersebut tidak melakukan suatu kegiatan, karena prestasi harus melakukan perjuangan dengan berbagai tantangan. Prestasi belajar yang diperoleh setiap peserta didik adalah tanggung jawab dari guru dan peserta didik, dimana guru dalam membina peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di sekolah ini, memberikan kesempatan bagi peserta didik yang memiliki bakat dan minat diberikan wadah untuk menyalurkan bakatnya. Dalam bidang akademik sekolah memiliki wadah yaitu teman belajar, yang selama ini berjalan

dengan baik. Sedangkan dalam bidang non akademik sekolah memfasilitasi kegiatan di beberapa bidang dengan menyediakan pembimbing atau guru yang membina dalam bidang tersebut, Sehingga kedua bidang tersebut berjalan dengan seimbang untuk membangun prestasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Menurut salah satu guru kelas, yaitu Ibu Karmini, S.Pd. menyatakan bahwa Seorang guru harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, baik akademik maupun non akademik untuk menunjang keberhasilan peserta didik di masa depan. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, seorang guru harus memiliki kualifikasi dan standar kompetensi yang baik untuk mendorong prestasi peserta didik yang lebih baik. Selain hal tersebut seorang guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru yang profesional.

“Seorang guru yang baik tidak hanya memiliki standar kualifikasi dan standar kompetensi baik tetapi juga perlu memiliki keinginan yang kuat untuk menjadikan prestasi peserta didik sebagai akhir tujuan dari pembelajaran.”<sup>43</sup>

Prestasi belajar yang telah di ukir peserta didik tidak terlepas dari peran seorang guru. Beberapa prestasi yang diperoleh peserta didik disekolah ini cukup baik dan stabil, prestasi dalam bidang akademik maupun akademik seimbang dimana, prestasi tersebut, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Nilai kelulusan yang selalu meningkat
- 2) Nilai rata-rata kelas yang baik

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Subandi, S.Pd.SD selaku kepala sekolah pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB di SD Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

- 3) Memiliki kestabilan dalam menjuarai perlombaan bidang akademik maupun non akademik.

Dari kedua sekolah tersebut, baik SD Negeri Rogomulyo 02 dan SD Negeri Slungkep 02 memiliki kualitas yang hampir sama di semua jenjang prestasi yang diperoleh. Dalam meraih prestasi belajar di SD Negeri Rogomulyo 02 merupakan hasil kerjasama tim, dimana didalamnya ada guru dan peserta didik saling berkerjasama membangun prestasi dengan adanya dukungan penuh dari segi waktu dan upaya-upaya guru dalam membimbing peserta didik dalam meraih prestasi belajar. Sedangkan di SD Negeri Slungkep 02 adanya koordinasi yang teratur, dimana semua elemen berjalan satu arah saling bahu membahu dalam mewujudkan kebijakan yang telah di tetapkan kepala sekolah dalam mendukung peserta didik dalam meraih prestasi belajarnya.

### **3. Peran Manajemen Kelas dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02**

Peran manajemen kelas yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang telah dilakukan di kedua menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif merupakan kunci keberhasilan sekolah. Manajemen kelas diterapkan di kedua sekolah tersebut menunjang dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Manajemen kelas dapat berhasil ketika elemen-elemen penunjang saling bersinergi satu sama lain dalam keberhasilan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan prestasi dan output dari kedua sekolah tersebut mengalami peningkatan baik dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Dimulai dari perumusan manajemen kelas, strategi pembelajaran, penerapannya, dan evaluasi mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas dengan tepat sasaran.

Berawal dari manajemen kelas yang diterapkan di kedua sekolah yang dalam pembelajarannya berpihak atau berorientasi pada peserta didik baik yang menyangkut peserta didik maupun fisik kelas sedikit banyak berhasil menghasilkan kenyamanan belajar bagi peserta didik, yang menimbulkan kesadaran kecintaan dalam belajar dan tingginya motivasi dan percaya diri peserta didik untuk belajar menunjang dalam prestasi peserta didik tersebut. Sebuah manajemen kelas dikatakan berhasil jika peserta didik mampu melakukan pekerjaan secara efektif artinya setiap peserta didik akan bekerja secara dinamis dan cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi kelas yang efektif.

**a. Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02**

Dalam pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini mengutamakan kerjasama yang solid antar pihak sekolah yang saling menyokong keberhasilan dalam melaksanakan manajemen kelas. Dalam menyusun manajemen kelas yang akan dilaksanakan di kelasnya masing-masing, guru akan saling bermusyawarah dalam menentukan bentuk terbaik yang akan diterapkan di kelasnya dengan mendapat masukan-masukan yang digunakan untuk menyempurnakan pelaksanaannya. Dalam penerapan manajemen kelas yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah ini ada beberapa hal yang dilakukan guru kelas untuk meningkatkan prestasi belajar melalui manajemen kelas.

Yang pertama, guru telah mempersiapkan pembelajaran dengan matang model manajemen yang akan diterapkan pada kelasnya, sehingga dalam pembelajaran guru akan mengajar sesuai dengan rencana yang menghasilkan pemahaman dan lancarnya pembelajaran. Yang kedua, dalam



perencanaan pembelajaran guru bersama peserta didik saling berkomunikasi dimana peserta yang lebih aktif dalam pembelajaran, dan hal ini membuat peserta didik menggali pengetahuan lebih dalam sehingga menuntut peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

Yang ketiga, guru secara aktif dan inovatif dalam menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di dalam kelas, sehingga peserta didik lebih mudah menyerap pembelajaran. Yang keempat, penggunaan multimedia untuk menunjang keberhasilan manajemen kelas dalam bidang pembelajaran. Yang kelima, adanya upaya sekolah dalam melakukan pembaharuan-pembaharuan atau memvariasi pembelajaran agar peserta siap dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas yang akan berimbas pada prestasi. Dan yang keenam kelas memberlakukan adanya pembiasaan kelompok belajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas dengan bimbingan guru untuk menambah pengetahuan peserta didik secara mandiri.

Berdasarkan beberapa hal diatas, dalam penerapan manajemen kelas di sekolah ini untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu

- 1) Manajemen kelas sebagai fasilitator dalam prestasi belajar peserta didik secara langsung mendukung dalam proses pembelajaran sehingga berakibat pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.
- 2) Manajemen kelas digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam meraih prestasi belajar peserta didik.

Begitu besarnya peran manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar apabila terlaksana dengan baik dengan didampingi fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaannya, sehingga prestasi yang di harapkan dapat tercapai.. Oleh sebab itu, sekolah selalu berusaha

meningkatkan prestasi belajar salah satunya memanfaatkan peran manajemen kelas dalam mengelola dan meningkatkan prestasi belajar di sekolah tersebut.

#### **b. Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02**

Manajemen kelas yang dilakukan di sekolah ini, dimulai dari perencanaan awal pembelajaran dengan menentukan model manajemen kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebagai upaya dasar sekolah dalam upaya peningkatan prestasi belajar sekolah ini. Dalam pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini yang menjadi penentu adalah kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong kinerja guru dalam melaksanakan manajemen kelasnya dengan baik. Dimana kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan yang mutlak dalam penentuan pelaksanaan manajemen kelas yang berjalan. Di sekolah ini, seorang kepala sekolah adalah penggerak semua kegiatan agar guru berpartisipasi disetiap kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah guna mewujudkan sebuah manajemen kelas yang berhasil. Dalam kepemimpinannya, kepala sekolah selalu memacu guru agar lebih maju dalam memanajemen kelas dalam meningkatkan prestasi sekolah.

Dalam pelaksanaan manajemen kelas di sekolah ini diantaranya: *Pertama*, Adanya pemberian peluang sebesar-besarnya kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. *Kedua*, guru menciptakan kelas kelas yang kondusif dengan pemahaman suasana kelas dalam strategi pembelajaran yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi. *Ketiga*, guru dengan matang mempersiapkan instrument-instrumen

pendukung dan media pembelajaran dalam pelaksanaan manajemen kelas. *Ketiga*, guru membangun motivasi peserta didik untuk memusatkan keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga motivasi ini sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik tersebut. *Dan terakhir*, adanya pemanfaatan lingkungan belajar yang dinamis untuk mendukung manajemen kelas dalam pembelajaran dan adanya pengalaman belajar peserta didik dimanfaatkan untuk dasar pembelajaran.

Berdasarkan beberapa hal diatas, dalam penerapan manajemen kelas di sekolah ini untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu

- 1) Manajemen kelas sebagai pembangun suasana kelas dalam pembelajaran, dimana suasana kelas sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran sehingga berakibat pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.
- 2) Manajemen kelas digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam meraih prestasi belajar peserta didik.

Beberapa hal diatas dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dari berbagai pihak dan fasilitas sekolah yang lengkap dalam penerapan manajemen kelas di sekolah tersebut.

Dan diantara bukti keberhasilan dari penerapan manajemen kelas tersebut, diantaranya kestabilan nilai kelulusan peserta didik, hasil output yang diterima di jenjang berikutnya melalui jalur prestasi, persentase nilai rata-rata kelulusan yang tinggi. Selain itu banyak kejuaraan yang diikuti dan dimenangkan peserta didik baik kejuaraan di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan manajemen kelas dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02 Kayen Pati. Dari

Manajemen kelas yang diterapkan di kedua sekolah tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, mampu mewujudkan apa yang tertera pada visi, misi dan tujuan sekolah. Hambatan-hambatan yang ada pun secara bertahap dilakukan perbaikan-perbaikan yang sesuai sehingga tidak lagi menjadi hambatan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02 Kayen Pati.

